

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SEMESTER II SMP NEGERI 3 KISARAN**

**Dwi Pratiwi dan Ratna Tanjung**  
Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Unimed  
[Tiwie.dwie@gmail.com](mailto:Tiwie.dwie@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer pada pokok bahasan Tekanan Pada Zat Cair di kelas VIII Semester II SMP Negeri 3 Kisaran. Jenis penelitian adalah *quasi eksperimen* disain *two group pre-test and post-test*. Sampel penelitian terdiri dua kelas, yaitu kelas VIII-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan tes dan lembar aktivitas siswa. Hasil pretes kedua kelas berdistribusi normal dan homogen berdasarkan analisa data. Pada hasil postes, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79,14 dan kelas kontrol 70,14 . Rata-rata nilai aktivitas belajar siswa 66,98 masuk kategori keaktifan sedang. Hasil uji  $t_{hitung}=3,57$  dan  $t_{tabel}=1,9$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka diperoleh adanya perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer pada pokok bahasan Tekanan pada Zat Cair di kelas VIII Semester II SMP Negeri 3 Kisaran

Kata Kunci : *think pair share*, komputer, hasil belajar

**ABSTRACT**

Research is aimed to tell the difference study result of the students due to the influence of a model of learning *think pair share* with computer on the subjects of pressure on a liquid substance in the class VIII-5 the second semester SMP Negeri 3 Kisaran. The kind of research is *quasi eksperimen* design experiment two group pre-test and post-test with the class VIII-5 as a class experimentation and class VIII-4 as a class control. An instrument used tests and sheets of the activity of students. A pretes penultimate class is normal and homogeny based on data analysis. On the outcome of postes, average value of a class of experimentation is 79,14 and a class control 70,14. The average value of the activity of learning students 66,98 in the liveliness being. The results of t test is  $t_{hitung} = 3,57$  and  $t_{tabel} = 1.9$ , so obtained difference study result of the students due to the influence of a model of learning *think pair share* with computer on the subjects of pressure on a liquid substance in the class.

Keyword : *think pair share*, computer, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Berdasarkan studi pengamatan yang dilakukan peneliti saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMP Negeri 3 Kisaran diperoleh bahwa hanya sebagian kecil saja yang memperhatikan pelajaran dan hanya sebagian kecil saja yang memperoleh nilai yang bagus pada saat ujian harian dan ujian mid semester. Ketuntasan kompetensi minimal (KKM) di sekolah tersebut untuk mata pelajaran fisika adalah 73. Namun dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa masih belum optimal. Pada saat ulangan harian dari 40 siswa hanya sekitar 10 orang atau 25% yang dinyatakan lulus KKM. Sedangkan 30 orang atau 75 % lagi dinyatakan gagal.

Selain berdasarkan pada pengalaman Program Pengalaman Lapangan Terpadu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan menggunakan instrumen angket. Dari hasil studi yang disebar ke 30 responden siswa di kelas VIII<sub>4</sub> di SMP Negeri 3 Kisaran diperoleh bahwa sekitar 12 orang atau 40% menyatakan bahwa mata pelajaran fisika itu sulit dan kurang menarik, 10 orang atau sekitar 35 % menyatakan bahwa mata pelajaran fisika itu hanya biasa saja, dan 8

orang atau sekitar 25% menyatakan bahwa mata pelajaran fisika itu mudah dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang diangkat penulis adalah Model Pembelajaran *think pair share*. Pada Penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran *think pair share* jika dipadukan dengan media komputer berupa *power point*.

Adapun beberapa jurnal yang relevan pada penelitian berbantuan komputer yaitu, Widiawati (2012): memiliki pengaruh hasil belajar menggunakan animasi komputer dengan rata-rata gain 72,12 dan menggunakan pembelajaran konvensional dengan rata-rata gain 64,9. Dalam penelitiannya, animasi yang diberikan kurang mendukung soal-soal yang diberikannya, sehingga siswa menjadi bingung dalam menjawab soal-soal tersebut. Wulandari (2012): memiliki pengaruh hasil belajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan rata-rata gain 69,5 dan dengan menggunakan media animasi *power poin* dengan rata-rata gain 75,24. Dalam penelitiannya masih kurang kreatifitas dari peneliti dan kurang dalam mengefisienkan waktu.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Kisaran yang beralamatkan di jalan Madong Lubis Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kisaran tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 10 kelas dengan 350 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang dipilih

secara acak dengan teknik *cluster random sampling*, yakni setiap kelas populasi berhak memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian. Kelas VIII<sub>5</sub> sebagai kelas eksperimen (kelas yang menerapkan model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer) dan kelas VIII<sub>4</sub> sebagai kelas kontrol (kelas yang menerapkan model pembelajaran *think pair share* tanpa media). Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi eksperimen* yaitu merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yaitu siswa. Adapun desain penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Desain penelitian *Two Group Pretest and Posttest*

Kelas	Pre Tes	Perlakuan	Pos Tes
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>
Kontrol	T <sub>1</sub>	O	T <sub>2</sub>

Keterangan:

T<sub>1</sub> = Pemberian Tes awal (Pretes)

T<sub>2</sub> = Pemberian Tes akhir (Postes)

X = Perlakuan dengan model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer

O = Perlakuan dengan model pembelajaran *think pair share* tanpa media yang dilakukan oleh guru

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk tes objektif dan non tes yang berbentuk pengamatan (observasi). Adapun tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan empat option sebanyak 20

soal. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan lembaran tes berupa pilihan ganda (*multiple choise*) yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengukur homogenitas kedua kelas eksperimen digunakan pretes dan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa digunakan postes.

Lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas siswa. Pada penelitian ini observer terdiri dari dua orang.

Uji hipotesis yang dikemukakan dilaksanakan dengan membandingkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas eksperimen kontrol. Data yang diperoleh ditabulasaikan dan dihitung rata-ratanya. Sebelum dilakukan penganalisan data terlebih dahulu ditentukan skor masing-masing kelompok sampel lalu dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung rata-rata
- b. Uji Normalitas
- c. Uji Homogenitas

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan sebagai pra syarat untuk melakukan uji hipotesis jika data berdistribusi normal dan homogen.

Pengujian Hipotesis dalam penelitian menggunakan uji t satu pihak. Uji t satu pihak digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer. Hipotesis yang diuji berbentuk :

$$H_0 : \sim_1 = \sim_2$$

$$H_a : \sim_1 > \sim_2$$

Keterangan :

$\sim_1 = \sim_2$  : Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, berarti tidak ada perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer.

$\sim_1 > \sim_2$  : Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol, berarti adanya perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus (Sudjana, 2002), yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Kriteria pengujiannya adalah : Terima  $H_0$ , jika  $t < t_{1-\alpha}$  dimana  $t_{1-\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan peluang  $(1-\alpha)$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan  $\alpha = 0,05$ . Untuk harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretes dilakukan diawal penelitian pada kedua kelas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelompok kelas sama atau tidak. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes siswa pada kelas kontrol sebelum diberi

perlakuan adalah 49,57 dengan standar deviasi 11,84 dan nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 51,00 dengan standar deviasi 13,66. Seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Kontrol				Kelas Eksperimen			
Nilai	f	Ra- ta- rat- a	Sta- nd- ar De- via- si	Nilai	f	Ra- ta- rat- a	Sta- nd- ar De- via- si
25-33	3			25-33	2		
34-42	7			34-42	8		
	1				1		
43-51	0			43-51	0		
52-60	8			52-60	9		
	3	49,	11,		4	51,	13,
61-69	3	57	84	61-69	2	00	66
70-78	4			70-78	2		
$\Sigma$	= 35			$\Sigma$	= 35		

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas menggunakan uji lilliefors, dan uji homogenitas. Dari hasil pengujian diperoleh data yang berdistribusi norma dan homogen.

Setelah kedua sampel diterapkan perlakuan yang berbeda di mana pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan komputer dan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran *think pair share* tanpa media maka diperoleh hasil postes kedua kelas seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nilai	f	Ra- ta- rat- a	Sta- nd- ar De- via- si	Nilai	f	Ra- ta- rat- a	Sta- nd- ar De- via- si

55-61	3	79, 14	9,9 6	50-56	6	70, 14	11, 85
62-68	2			57-63	3		
69-75	8			64-70	1		
76-84	1 0			71-77	6		
85-91	8			78-84	5		
92-98	4			85-91	3		
$\Sigma$ = 35				92-98	1		
				$\Sigma$ = 35			

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas menggunakan uji Lilliefors. Hasil uji normalitas yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Data Pretes		Kesimpulan
	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	
Eksperimen	0,1337	0,1490	Normal
Kontrol	0,0993	0,1490	Normal

Berdasarkan Tabel 4 bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga disimpulkan bahwa data pretes dari kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data Pretes

No.	Data	Var ians	F hit	F <sub>tab</sub>	Kes
1.	Pretes kelas eksperimen	186,47	1,33	1,74	Ho mo gen
2.	Pretes kelas kontrol	140,25	3		

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan uji F. Hasil uji homogenitas data pretes yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 5.

Berdasarkan Tabel 5 nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan homogen atau dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Tabel 6. Uji Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Data Postes		Kesimpulan
	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	
Eksperimen	0,1212	0,1490	Normal
Kontrol	0,1190	0,1401	Normal

Berdasarkan Tabel 6 bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga disimpulkan bahwa data postes dari kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data Postes

No.	Data	Var ians	F <sub>hitu ng</sub>	F <sub>ta bel</sub>	Kes imp ulan
1.	Postes kelas eksperimen	99,24	1,41	1,74	Ho mo gen
2.	Postes kelas kontrol	140,42			

Berdasarkan Tabel 7 nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan homogen atau dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Tabel 8. Ringkasan Perhitungan Uji t

Data	Rat a- rata	t <sub>hitung</sub> g	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Postes Kelas Eksperi men	79,1 4	3,57	1,9	Adanya perbedaan
Postes Kelas Kontrol	70,1 4			

Berdasarkan Tabel 8, nilai postes  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,57 > 1,9$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain adanya perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer pada pokok bahasan Tekanan Pada Zat Cair di Kelas VIII Semester II SMP Negeri Kisaran.

Untuk melihat tingkat keaktifan akitivitas siswa di kelas maka dilakukan observasi. Observasi dimaksudkan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer.

Observasi dilakukan dengan dua observer. Observasi dilakukan selama dua pertemuan seiring pelaksanaan dengan model pembelajaran tipe *think pair share* berbantuan komputer. Indikator yang diamati pada observasi ini adalah menjawab pertanyaan guru, bertanya pada guru, mengerjakan LKS, bertanya pada teman kelompok, dan kegiatan yang tidak relevan dalam KBM. Pada pelaksanaan observasi, observer diberi lembar deskriptor untuk memudahkan penilaian.

Berdasarkan analisa data maka diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama sampai

kedua dengan rata-rata nilai seluruhnya adalah 66,98 (kategori tingkat keaktifan sedang). Presentase untuk setiap kategori adalah sebagai berikut: 6% (2 orang) mendapat kategori sangat tinggi/baik, 34% (12 orang) mendapat kategori tinggi/baik, 40% (14 orang) mendapat kategori sedang dan 20% (7 orang) mendapat kategori kurang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer di kelas VIII pada pokok bahasan Tekanan Pada Zat Cair di SMP Negeri Kisaran Semester Genap TA 2012/2013. Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai rata-rata pretes siswa di kelas eksperimen sebesar 51,00 dengan standar deviasi 13,66 dan nilai rata-rata postes sebesar 79,14 dengan standar deviasi 9,96 dan jumlah siswa yang lulus KKM ialah 31 orang yaitu sekitar 89% dan yang tidak lulus kkm sekitar 4 orang yaitu 11 %. Sedangkan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretes siswa sebesar 49,57 dengan standar deviasi 11,84 dan nilai rata-rata postes sebesar 70,14 dengan standar deviasi 11,85 dan dan jumlah siswa yang lulus KKM ialah 22 orang yaitu sekitar 63 % dan yang tidak lulus kkm sekitar 13 orang yaitu 37 %.

Selain itu, pada hasil postes kelas eksperimen terdapat empat orang yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu nilai 95. Apabila dikaitkan dengan aktivitas siswa, siswa yang mendapat nilai tertinggi dua diantaranya mendapatkan kategori sangat tinggi/baik dengan nilai aktivitas 95,55 dan Putri Aditya dengan 96,66. Dan untuk dua orang lainnya

mendapat kategori tinggi/baik dengan nilai aktivitas 73,34 dan 73,33. Untuk nilai postes terendah pada kelas eksperimen yaitu nilai 55 yang apabila dikaitkan dengan aktivitas siswa, siswa tersebut yaitu Winarti mendapatkan nilai aktivitas 46,66 dan masuk ke dalam kategori kurang. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 2 orang yang mendapat nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah sebesar 50 sebanyak 3 orang. Pada tes pemebelajaran soal yang paling sukar atau yang paling sedikit dijawab benar ialah soal nomor 4. Hal ini dikarekan soal nomor empat termasuk kedalam tingkat soal C<sub>6</sub>. Dimana di butuhkan ketelitian untuk menjawabnya. Pada kelas eksperimen jumlah siswa yang menjawab soal soal nomor 4 dengan benar ialah sebanyak 20 orang, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 17 orang. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* tanpa media.

Sebelum menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer, keadaan kelas lebih tidak terkontrol karena siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan didepan kelas. Tetapi setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer pembelajaran lebih memberikan ketertarikan sendiri terhadap siswa, karena siswa dapat lebih memfokuskan pandangan dan fikiran terhadap materi yang disajikan lebih menarik di depan kelas. Selain itu, materi yang

disajikan dengan power point dapat membuat siswa lebih mengerti dalam pengerjaan LKS. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan melalui LKS membuat siswa harus mengingat dan memahami materi yang telah disajikan.

Selama pembelajaran masih banyak kendala yang dihadapi. Sehingga menjadi kelemahan dari penelitian ini. Salah satu contohnya yaitu pada saat pembagian kelompok untuk berpasangan diskusi. Seharusnya pasangan diskusi harus memiliki kriteria tertentu agar dapat ditinjau keadaan kelompok yang bagaimana yang paling benar hasil diskusinya. Pemilihan pasangan bisa dilakukan dengan mengurutkan hasil prestes siswa. Siswa yang mendapatkan hasil nilai pretest tertinggi berpasangan dengan siswa yang mendapat prestes terendah. Selain itu kelemahan peneliti ialah kurangnya pembimbingan siswa dalam melakukan diskusi. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah kelompok yakni 17 kelompok dalam satu kelas dan waktu yang cukup singkat.

Terdapat beberapa orang siswa yang kurang mengerti dan paham terhadap instruksi atau arahan dalam LKS sehingga banyak waktu yang tersita pada fase membimbing kelompok belajar. Untuk mengatasi hal ini, upaya yang dilakukan adalah sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu dijelaskan kepada siswa pembagian kelompoknya, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran para siswa sudah mengerti apa yang akan dilakukan dan tidak menyita waktu untuk fase-fase pembelajaran yang lain.

Penggunaan model pembelajaran *think pair share* tanpa

media siswa cenderung merasa lebih cepat bosan dan kurang fokus pada materi yang tersaji di buku dan papan tulis. Hal ini dapat dilihat dari proses jalannya kegiatan belajar mengajar dimana banyak siswa yang terlihat mencari kesibukan sendiri, mengantuk dan ada juga yang mengganggu temannya. Selain itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair share* tanpa media membuat siswa sering sekali meminta untuk mengulang penjelasan materi yang ada di buku.

Pada dasarnya, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer dengan model pembelajaran kooperatif *think pair share* tanpa media. Namun, perlu juga dilakukan peninjauan terhadap aktivitas kelas. Peninjauan aktifitas kelas berupa lembar aktivitas kelas yang akan diisi oleh observer berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran yang dilakukan pencatatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *think pair share* komputer. Pencatatan terhadap aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer diperoleh bahwa aktivitas siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang positif. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas siswa diperoleh sebesar 56,19. Hal ini dikarenakan siswa belum mengerti instruksi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti terus memberikan bimbingan agar siswa selalu aktif dalam kelompoknya. Pada pertemuan II

diperoleh peningkatan yang positif terhadap aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 69,52. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai memahami apa yang harus dikerjakan sehingga keaktifan siswa meningkat. Dan pada pertemuan ketiga juga diperoleh peningkatan positif terhadap aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 75,24. Hal ini dikarenakan siswa sudah paham dan mulai tertarik dengan apa yang mereka kerjakan. Dari nilai rata-rata pertemuan I,II, dan III maka di peroleh nilai nilai akhir sebesar 66,98 yang mana siswa masuk ke dalam kategori keaktifan sedang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 79,14 yang tergolong dalam kriteria baik Dan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas adalah 79,14 yang tergolong dalam kriteria juga baik. Hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantuan komputer pada pokok bahasan Tekanan Pada Zat Cair di Kelas VIII Semester II SMP Negeri Kisaran. Untuk hasil observasi aktivitas kelas *think pair share* berbantuan komputer diperoleh nilai 66,98 yang masuk kedalam kategori tingkat keaktifan sedang.

### Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran,yaitu bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif *think pair share* berbantuan komputer disarankan pada saat pembagian kelompok telah memiliki kriteria sebagai acuan untuk memilih pasangan. Sebaiknya menggunakan urutan nilai pretes. Siswa yang hasil prestesnya paling tinggi di pasangkan dengan yang terendah. Selain itu diharapkan lebih memperhatikan penggunaan waktu didalam pembelajaran untuk setiap fase dalam *think pair share* berbantuan komputer karena pada kooperatif tipe ini memerlukan waktu yang banyak baik ketika pembagian kelompok, bimbingan kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi

*Semester I SMP PAB Medan T.A. 2011/2012. Skripsi. Medan : FMIPA Universitas Negeri Medan*

Wulandari,Y. 2012. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Gerak Semester Genap di Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah -06 Belawan Tahun Pembelajaran 2011/2012. Skripsi. Medan : FMIPA Universitas Negeri Medan.*

#### DAFTAR PUSTAKA

Arends, Richard., (2008), *Learning to Teach*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arikunto,S., (2010), *Prosedur Penelitian*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Slavin, R. E. (2005), *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Penerbit Nusa Media; Bandung.

Sudjana., (2005), *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Trianto., (2009), *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*, Prestasi Pustaka; Jakarta.

Widiawati, N. 2012. *Pengaruh Penggunaan Animasi Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Zat dan Wujudnya di*